

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan komitmen yang tertuang di Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019, pemerintahan Presiden Joko Widodo menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan bidang IPTEK dengan menargetkan adanya pembangunan 100 *Techno Park* di kabupaten/kota dan *Science Park* di setiap provinsi. (Kabarkota.com, 2016). Butir ke-6 dari 9 prioritas pembangunan (Nawa Cita) Presiden Ke-7 RI Joko Widodo adalah meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional. Salah satunya dengan membangun Science and Techno Park (STP) di daerah-daerah. (Kabarkota.com, 2016)

Dalam beberapa dekade terakhir negara-negara berkembang sedang giatnya membangun bidang perekonomian berbasis IPTEK. Beberapa pembangunan STP di India, Iran, Mesir, Maroko, Tunisia dan lain-lain menghasilkan banyak potensi pada tumbuhnya inovasi dan peningkatan ekonomi regional, seperti munculnya ribuan lapangan pekerjaan baru, kesempatan Penelitian dan Pengembangan, Kesadaran berwirausaha dan Munculnya beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) baru yang berbasis IPTEK. (Wasim, 2014)

Diadaptasi dari International Association of Science Parks (IASP) tahun 2002, Science and Techno Park (STP) sendiri adalah sebuah organisasi dalam suatu lingkup kawasan yang dikelola oleh manajemen profesional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, secara berkelanjutan melalui penguasaan, pengembangan, dan penerapan IPTEK yang relevan. Science Techno Park (STP) merupakan salah satu wahana percepatan pertumbuhan ekonomi yang cukup strategis, karena mengkolaborasikan peran dari berbagai unsur utama pembangunan berbasis IPTEK, yaitu Akademisi, Bisnis, Pemerintah dan Komunitas.

Sebagai bentuk persebaran pembangunan 100 STP di Indonesia, Provinsi Jawa Tengah mendapat target 10 STP yaitu (1) *Marine Science Techno Park* (Kabupaten Jepara), (2) Taman Sains Pertanian (Kabupaten Pati), (3) Digital Science Techno Park (Kota Semarang), (4) Teknopolitan Batik Kota Pekalongan, (5) Perikanan Kota Pekalongan, (6) Taman Teknologi Pertanian (Kabupaten Tegal), (7) Solo *Techno Park* Kota Surakarta, (8) Sragen *Techno Park*, (9) *Agro Techno Park* di Klaten, dan (10) *Agro Techno Park* di Grobogan. (Asmara, Oktaviyanti, Alamsyah, & Zulhamdani, 2016)

Dilansir dari website Balitbang Jateng, Suryono sebagai ketua Tim Teknis *Marine Science Techno Park* Jateng menegaskan bahwa dalam merealisasi *Marine Science Techno Park* (MSTP) Jateng, pemerintah menggandeng Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro (FPIK Undip). Yakni dengan memanfaatkan Laboratorium *Marine Station* milik FPIK Undip yang ada di Teluk Awur, Kabupaten Jepara seluas 52 hektare.

FPIK Undip sendiri sejak setahun lalu telah berusaha mengembangkan diri dengan merencanakan pembangunan *Marine Science Techno Park* sebagai wujud kontribusi Undip terhadap perkembangan kemaritiman di Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh Pembantu Rektor IV, Prof Dr. Ambariyanto di undipedia.wordpress.com : “Undip menangkap momentum untuk mewujudkan kebijakan Indonesia sebagai poros maritim.

Momentum ini tepat, lantaran Undip juga bagian dari kampus yang memberi perhatian terhadap masalah kemaritiman,”

Konsep Diponegoro *Marine Science Techno Park* (Diponegoro MSTP) dapat didefinisikan sebagai kawasan yang dapat memfasilitasi/menginisiasi/mengalirkan perkembangan IPTEK Kemaritiman dari Lembaga Litbang/Universitas/Industri sehingga terjadi inovasi melalui proses inkubasi dalam membangun pertumbuhan Industri Kecil Menengah (IKM) maupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kemaritiman di tanah air khususnya daerah sekitar. Aspek kemaritiman yang akan dikembangkan di MSTP meliputi Inovasi pengolahan bahan hayati laut, inovasi konservasi sumberdaya terumbu karang dan lamun, inovasi teknologi budidaya tambak yang ramah lingkungan, serta eduwisata berbasis pada sumberdaya mangrove dan hutan pantai serta wisata bahari. (Ristekdikti, 2015)

Oleh karena itu, diperlukan sebuah perencanaan dan perancangan Diponegoro MSTP di Teluk Awur, Jepara, Jawa Tengah, berupa sebuah Masterplan di lahan seluar 52 Hektare tersebut agar tercipta ruang kolaboratif yang dapat mempertemukan unsur Akademisi, Bisnis, dan Pemerintah demi percepatan pertumbuhan perekonomian yang berbasis IPTEK Kemaritiman.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari pembahasan Perencanaan dan Perancangan Diponegoro MSTP ini adalah untuk menentukan Landasan yang akan dijadikan pedoman dalam proses desain sebuah Marine Science Techno Park milik Universitas Diponegoro yang berlokasi di Teluk Awur, Jepara, Jawa Tengah.

### **1.2.2. Sasaran**

Sasaran secara umum para praktisi desain, akademisi, mahasiswa arsitektur dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan terhadap Perencanaan dan Perancangan Marine Science Techno Park, dan secara khusus untuk Pengelola Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Diponegoro

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Secara Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan LP3A dan Studio Grafis Tugas Akhir.

### **1.3.2. Secara Obyektif**

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam Perencanaan dan Perancangan Diponegoro MSTP bagi Universitas Diponegoro, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Perencanaan dan Perancangan Diponegoro MSTP dalam kategori perancangan kawasan dengan mempertimbangkan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek regulasi, aspek kinerja, aspek teknis dan penekanan desain.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Perencanaan dan Perancangan Diponegoro MSTP yang berlokasi di area kampus Fakultas Perikanan dan Kelautan (Marine Station) Universitas Diponegoro yang terletak di Teluk Awur, Kota Jepara, Jawa Tengah.

### **1.5. Metoda Pembahasan**

#### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber serta pencarian internet.

#### **1.5.2. Metode Dokumentatif**

Metode ini dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

#### **1.5.3. Metode Komparatif**

Metode ini dilakukan dengan melakukan studi banding pada objek bangunan yang memiliki fungsi sama.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar kerangka bahasan adalah sebagai berikut:

#### ***BAB I PENDAHULUAN***

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir Tugas Akhir.

#### ***BAB II TINJAUAN PUSTAKA***

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan *Science Techno Park*, tinjauan khusus Marine Science Technopark, tinjauan *High-Tech Architecture* serta studi banding.

#### ***BAB III DATA***

[1] Membahas tentang tinjauan Kabupaten Jepara berupa data-data fisik dan non fisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, dan lain-lain. [2] Membahas tentang situasi dan kondisi eksisting tapak yang berlokasi di Teluk Awur, Jepara dan Masterplan perencanaan kampus FPIK yang telah dibuat.

#### ***BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN***

Membahas mengenai hasil akhir dari tinjauan pada bab sebelumnya serta memberikan batasan akan kriteria yang akan dilakukan dalam proses perancangan dan perencanaan.

#### ***BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN***

Membahas dasar pendekatan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

#### ***BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN***

Membahas konsep, *programming*, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Diponegoro MSTP.

### 1.7. Alur Pikir

Tabel 1.1 Alur Pikir

